

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL hal yang penting untuk dilakukan adalah rapat koordinasi dengan teman satu jurusan, koordinasi dengan DPL sebelum melakukan observasi sekolah. Kegiatan sebelum observasi kondisi lingkungan yang meliputi keadaan fisik sekolah, potensi guru, siswa, karyawan, fasilitas penunjang sekolah serta kegiatan di sekolah. Dilanjutkan koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PPL baik dengan DPL maupun dengan koordinator sekolah. Identifikasi masalah kemudian di buat proses pembelajaran yang menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh pihak UNY adalah:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

2. Observasi

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Jetis adalah Kurikulum 2013. Dengan demikian, proses pembelajaran maupun perangkat yang disusun mengikuti pedoman sesuai dengan Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran. Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- (a) Pembutan administrasi pengajar
- (b) Alokasi waktu
- (c) Program tahunan
- (d) Program semester
- (e) Silabus
- (f) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- (g) Presensi Siswa
- (h) Analisis ulangan harian
- (i) Sistem Penilaian

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan handout yang dibagikan guru kepada siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dan kurang menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan Bahasa Jawa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran di kelas tidak berjalan kaku.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru masuk ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru berdiri di depan kelas dan terkadang berjalan ke tengah agar siswa yang duduk di belakang dapat lebih diperhatikan.

6) Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa melalui kata-kata yang diucapkan di sela-sela pelajaran. Selain secara verbal, guru juga memberikan motivasi dalam bentuk gerakan maupun nilai.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa aktif bertanya kepada guru.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Siswa memperhatikan saat guru mengajar meskipun ada beberapa siswa tidak serius dalam mengikuti pelajaran.

9) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni LKS, white board, dan spidol.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa soal-soal latihan yang diberikan kepada siswa.

11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Pada kelas observasi, yakni X MIPA 2, dari 32 siswa yang hadir di kelas tersebut, pengamat tidak menemukan adanya siswa yang berperilaku di luar kewajaran. Meski beberapa siswa kurang memerhatikan penjelasan yang diberikan guru, namun sebagian besar terlihat antusias dengan pembelajaran yang berlangsung di kelas..

2) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa di luar kelas adalah mengobrol dengan teman, sebagian siswa yang beragama Islam pergi ke masjid untuk melaksanakan solat sunnah, ke kantin dan sebagainya.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- b. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- d. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.
- e. Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- f. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- g. Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan.

3. Pembekalan

Sebelum diterjunkan ke sekolah, para mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPM. Dalam pembekalan tersebut perwakilan mahasiswa PPL tahun 2015 dari tiap-tiap lokasi diberikan panduan apa dan bagaimana yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam PPL tersebut.

4. Penyusunan Matriks Program Kerja

Setelah observasi dilakukan, mahasiswa menyusun program-program yang akan dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Program-program tersebut kemudian dimasukkan ke dalam matriks program kerja secara individu. Adapun matriks program kerja yang telah disusun dapat dilihat pada bagian lampiran.

5. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini menjadi peresmian dari pelaksanaan program kerja TIM PPL SMA Negeri 1 Jetis yang telah disusun dalam proposal

kegiatan. Kegiatan PPL ini berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015.

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis sesuai dengan matriks yang telah disusun meliputi :

- a. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- b. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL,PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa dalam pelaksanaan PPL disekolah.
- c. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- d. Monitoring pelaksanaan PPL selama 5 minggu.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kelas yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai praktik selama PPL adalah kelas X MIPA 2 dan X MIPA 3, dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dan aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- ✓ Persiapan mengajar
- ✓ Sikap mengajar
- ✓ Teknik penyampaian materi
- ✓ Metode mengajar
- ✓ Alokasi waktu
- ✓ Penggunaan media
- ✓ Evaluasi pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran

Adapun kegiatan yang dilakukan setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

- 1) Apersepsi dan motivasi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berkaitan dengan materi yang akan dibelajarkan.

- 2) Pengembangan berpikir siswa yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat siswa lebih aktif.
- 3) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa atau melakukan tes.
- 4) Menyimpulkan materi pelajaran dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sulit ataupun belum dipahami.
- 5) Pemberian tugas kepada siswa.
- 6) Menutup pelajaran dengan salam.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung di kelas.

<p>Kegiatan pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kesiapan kelas. 2. Sebelum pelajaran dimulai, guru memberikan motivasi kepada siswa supaya bersemangat mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati Siswa menyimak materi dari guru yang dijelaskan menggunakan media power point. Siswa diminta untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>Menanya Masing-masing siswa dipersilahkan untuk mengutarakan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.</p> <p>Eksplorasi a. Siswa diminta untuk bergabung dengan kelompoknya sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru memberikan penugasan kepada siswa yang harus dikerjakan oleh siswa secara berkelompok dengan melakukan diskusi kelompok.</p>

	<p>b. Setiap siswa mencari jawaban tentang penugasan tersebut dengan menggunakan berbagai sumber.</p> <p>c. Selama kegiatan berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terkait dengan disiplin, tanggungjawab, kerjasama, keaktifan dan kedisiplinan serta mencatat semua hal yang terjadi di kelas saat proses diskusi berlangsung.</p> <p>Asosiasi</p> <p>Setelah informasi untuk menjawab pertanyaan diperoleh dari berbagai sumber, siswa dalam kelompok selanjutnya diminta untuk mengolah dan menyimpulkan jawaban untuk dibahas bersama di dalam kelas.</p> <p>Komunikasi</p> <p>a. Guru membahas penugasan kelompok bersama-sama dengan siswa.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan perwakilan dari kelompok untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa</p> <p>d. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan diberikan poin lebih oleh guru.</p> <p>e. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.</p> <p>f. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan.</p>
Kegiatan penutup	<p>a. Guru menanyakan pendapat siswa tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), apakah ada masukan perbaikan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya</p> <p>b. Siswa menyimak tugas yang diberikan guru untuk membaca materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>

b. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar di kelas cukup bervariasi serta disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut, antara lain:

1) Metode Studi Literasi

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada siswa dengan berdasarkan pada buku pegangan atau buku paket yang digunakan siswa.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan dengan menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari siswa. Tujuan dari dilakukannya metode ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru.

3) Metode Pemberian Tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Tugas yang diberikan dapat dibahas langsung di kelas maupun dijadikan tugas rumah untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

4) Metode Diskusi Kelompok

Metode diskusi adalah metode yang paling sering dilakukan di dalam pembelajaran. Dengan diskusi kelompok, mahasiswa dapat mengetahui tingkat partisipasi siswa dan aspek-aspek lainnya. Selain itu, metode ini juga cukup efektif untuk membantu dan memudahkan mahasiswa dalam menyampaikan materi yang padat atau banyak dalam waktu yang relatif lebih singkat.

5) Metode *Number Head Together*

Salah satu metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah NHT. Metode ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa dan memberikan tugas kepada siswa dalam masing-masing kelompoknya sesuai nomor urut mereka.

c. Kegiatan yang Berkaitan dengan Pembelajaran

Tidak hanya mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan tugas seorang pengajar. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui dengan baik

apa saja tugas seorang guru di sekolah. Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa selain mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Mengisi kekosongan kelas (menggantikan guru yang belum hadir atau ijin) dengan memberikan tugas agar siswanya tetap belajar di kelas dan tidak membuat keributan.
- 2) Membuat administrasi pelajaran, yakni :
 - Membuat program tahunan
 - Membuat program semester
 - Menyusun jam efektif mengajar
 - Membuat RPP
 - Membuat soal ulangan harian
 - Membuat analisis penilaian tugas
 - Menganalisis hasil ulangan
- 3) Menggantikan guru yang tidak dapat hadir atau mengajar di kelas.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas-tugas (PR), ulangan, keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remidi serta pengayaan.

e. Umpan Balik Guru Pembimbing

- 1) Sebelum praktek mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan RPP yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal. Sebelum mengajar, praktikan selalu mengkonsultasikan RPP.

- 2) Selama proses mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Di samping mendampingi, beliau juga menilai praktikan dalam mengajar.

- 3) Setelah praktek mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran perbaikan kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing

akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format RPP dan teknik mengajar.

3. Praktik Persekolahan

a. Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMA Negeri1 Jetis. Selain upacara bendera setiap hari Senin, mahasiswa juga mengikuti upacara HUT RI ke 70 di lapangan Sendang Agung dan apel pemilihan Ketua OSIS.

b. Membantu Piket Harian Informasi, BK, Perpustakaan, UKS, dan Piket Parkiran.

Setiap harinya, masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket bagian informasi, ruang BK, Perpustakaan, UKS dan Parkiran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis pada umumnya berjalan dengan lancar. Mahasiswa dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan PPL tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Ibu Dra. Tini Widyowati yang dengan sabar memimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat mengajar.
- b. Adanya bimbingan dari DPL-PPL yaitu Bapak Suyoso, M. Si yang selalu memberikan solusi untuk setiap masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.
- c. Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka, meskipun sebelumnya beberapa siswa kelas X MIPA 3 terkadang kurang serius saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar dari mereka justru menganggap mahasiswa PPL yang mengajar sebagai seorang teman, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung hangat dan santai.

- d. Tersedianya fasilitas belajar mengajar di sekolah yang sangat baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a. Pada awalnya, beberapa peserta didik kurang memperhatikan mahasiswa dalam mengajar dan tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Beberapa peserta didik kurang serius dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan mahasiswa.
- c. Adanya kegiatan di luar pembelajaran, seperti upacara HUT RI dan sosialisasi bimbingan belajar yang menyebabkan pembelajaran tidak terlaksana sesuai rencana.

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Jetis, telah banyak ilmu dan pengalaman yang didapatkan mahasiswa. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas yang telah dilakukan selama PPL berlangsung, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar.
2. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik